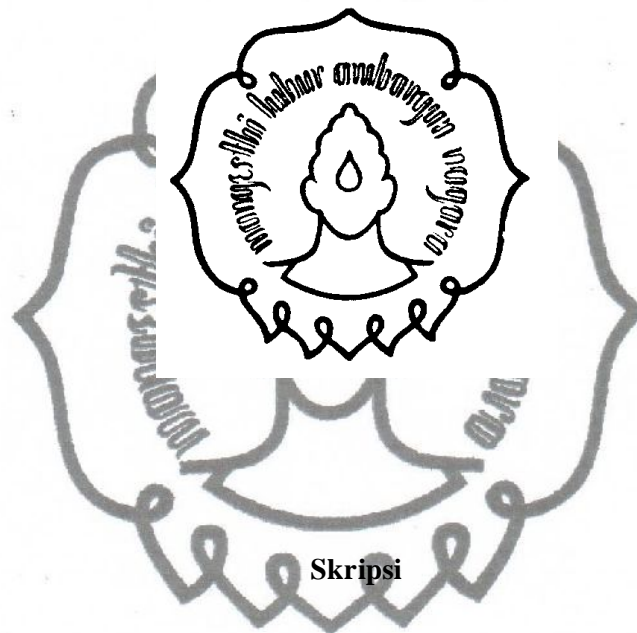


[perpustakaan.uns.ac.id](http://perpustakaan.uns.ac.id)

[digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)

**STUDI PERKEMBANGAN BENTUK VISUAL KERAJINAN  
LORO BLONYO DI BOBUNG PUTAT PATUK GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA**



Skripsi

Oleh:

**SITI FAUZIAH**

**K3208049**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
Februari 2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Fauziah  
Nim : K3208049  
Jurusan / Program Studi : PBS / Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan skripsi yang berjudul "**PERKEMBANGAN BENTUK VISUAL KERAJINAN *LORO BLONYO* DI BOBUNG PUTAT PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**" ini memang benar-benar karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 4 Februari 2013

Yang membuat pernyataan



Siti Fauziah

**STUDI PERKEMBANGAN BENTUK VISUAL KERAJINAN  
LORO BLONYO DI BOBUNG PUTAT PATUK GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA**



Skripsi

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**Februari 2013**

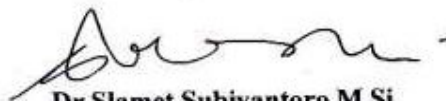
*commit to user*

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta,..... 2013

Pembimbing I



**Dr.Slamet Subiyantoro,M.Si**  
NIP. 19650521 199003 1 003

Pembimbing II



**Adam Wahida, S.Pd, M.Sn.**  
NIP.19730906 200501 1 001







### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari :

Tanggal :

#### Tim Penguji Skripsi

Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Tjahjo Prabowo, M.Sn.	1. 
Sekretaris : Nanang Yulianto, SPd, M.Ds.	2. 
Anggota I : Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.	3. 
Anggota II : Adam Wahida, S.Pd, M.Sn.	4. 

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd

NIP. 19600727 198702 1 001

## ABSTRAK

Siti Fauziah. **STUDI PERKEMBANGAN BENTUK VISUAL KERAJINAN LORO BLONYO DI BOBUNG PUTAT PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Januari 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Sejarah kerajinan *Loro Blonyo* di Dusun Bobung, Putat, Patuk, Gunungkidul. (2) Perkembangan bentuk visual kerajinan *Loro Blonyo* di Dusun Bobung, Putat, Patuk, Gunungkidul dari waktu ke waktu ditinjau dari aspek visualnya yang meliputi aksesoris, tata rias, tata busana, gaya, proporsi tubuh, sikap, ukuran, warna dan proses pembuatan yaitu meliputi bahan, alat, proses pembentukan dan *finishing*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus tunggal terpancang. Sumber data yang digunakan meliputi: (1) *informan*, (2) tempat dan peristiwa, (3) dokumen dan (4) kepustakaan. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumen, dan kepustakaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Uji keabsahan data dicapai dengan menggunakan triangulasi data dan *review informan*. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Sejarah kerajinan *Loro Blonyo* di Bobung berawal dari banyaknya masyarakat yang tertarik terhadap patung *Loro Blonyo* sehingga Rama Asma (*Abdi dalem* Keraton Yogyakarta) dan Pak Tukiran (pengrajin dari Bobung) berinisiatif untuk membuat kerajinan *Loro Blonyo* sebagai usaha pelestarian. Kerajinan tersebut mulai berkembang bersamaan dengan munculnya industri-industri kerajinan pada tahun 1990-an. (2) Pada tahun 1990-an kerajinan *Loro Blonyo* mulai ditransformasikan menjadi *Menongan* yang lebih mempertimbangkan aspek estetika dan ekonomis. Dari aspek visual kerajinan *Loro Blonyo* sulit berkembang karena perajin hanya meniru bentuk *Loro Blonyo* yang sudah dibuat oleh perajin sebelum-sebelumnya sehingga terkesan monoton. Hal ini berbeda dengan kerajinan *Menongan*, yang mana dari aspek visualnya lebih cepat berkembang karena menampilkan bentuk yang cenderung bebas dan luwes sehingga karya yang dihasilkan lebih beragam. Perkembangan *Loro Blonyo* menjadi *Menongan* dari aspek bentuk masih memiliki persamaan yaitu sama-sama menggambarkan pasangan laki-laki dan perempuan dengan busana yang bernuansa corak tradisional Jawa.

**Kata kunci:** *perkembangan, kerajinan, visual, Loro Blonyo, Menongan*



## ABSTRACT

Siti Fauziah. **STUDY THE DEVELOPMENT OF *LORO BLONYO'S VISUAL FORM CRAFT IN BOBUNG PUTAT PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA***. Thesis. Surakarta: Teacher Training and Education Faculty of Sebelas Maret University, February 2013.

The aims of this research is to know: (1) The history of The *Loro Blonyo* crafts in Bobung, Putat, Patuk, Gunungkidul. (2) The development of *Loro Blonyo's* visual form craft in Bobung, Putat, Patuk, Gunungkidul from time to time in terms of visual aspects which is include accessories, makeup, fashion, style, body proportions, attitude, size, color and the making process includes materials, equipment, process forming and finishing.

This reasearch uses qualitative descriptive method with embedded research strategy. Data sources used includes: (1) The informant, (2) places and events, (3) documents and (4) literature. Data collection was used in-depth interviews, observation, document and literature. The sampling technique used purposive sampling. Test the validity of the data is achieved by using triangulation and reviews informant. Data analysis techniques used interactive model of analysis.

Based on the result of research, it can be concluded that: (1) The Begining of *Loro Blonyo's* historical craft industrial in Bobung, Putat, Patuk, Gunungkidul is from the other of society who amaze this statue, so Rama Asma (*Abdi dalem* Yogyakarta) and Tukiran (craftman from Bobung) inisiativ to made the craft of *Loro Blonyo* in 1985 (2) In the 1990's craft of *Loro Blonyo* was transformed become *Menongan* which more consider about aesthetic and economic aspects. From the visual aspect of craft *Loro Blonyo*, it's difficult to develop because craftsman simply replicates the form of *Loro Blonyo* which is created by the the craftsman before. So, it seems monotonous and different from the crafts of *Menongan*. Related to the visual aspect, it grows faster because it displays a form that tends to be free and flexible so that more diverse in work produced. The development of *Loro Blonyo* become *Menongan* in the aspects of form is still has the same similarities which is illustrate the couple of male and women dressed in the nuances of traditional Javanese style.

**Keywords:** *development, craft, visual, Loro Blonyo, Menongan*

## MOTTO

Bermimpilah seperti apa yang kamu inginkan dan berjuanglah untuk itu sampai mimpimu terwujud!



*commit to user*



## PERSEMBAHAN



Dengan setulus hati skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Bapak, ibu dan keluarga besar yang tak henti-hentinya selalu mendo'akan dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kakak-kakak dan adikku tersayang.
- ❖ Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS.

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan tugas skripsi.
2. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memberikan izin pelaksanaan tugas skripsi.
3. Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd, selaku Ketua Program Pendidikan Seni Rupa Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan tugas skripsi.
4. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si, selaku Pembimbing I, dan Adam Wahida, S.Pd, M.Sn, selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan pengarahan yang sangat berarti dalam esensi tulisan ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Pendidikan Seni Rupa yang secara tulus memberikan ilmu dan masukan-masukan kepada penulis.
6. Bapak Tukiran, Bapak Sujiman, Bapak Slamet Riyadi selaku pengrajin kerajinan *Loro Blonyo* dan *Menongan* yang telah banyak memberikan masukan data dalam penelitian ini.
7. Alya, Dika dan Beni yang telah menemani dalam penelitian.

*commit to user*

8. Teman-teman kos Mutiara: Eyah, Nia, Zani dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan saran, kritik, motivasi dan dukungan selama mengerjakan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang memberikan bantuan terhadap kelancaran penulisan skripsi ini. Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Amin.

Surakarta, Februari 2013



Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
A. Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan .....	5
1. Kajian Teori .....	5
a. Perkembangan .....	5
b. Bentuk .....	6
c. Tinjauan Kriya dan Kerajinan .....	7
d. Kerajinan Kayu.....	9
e. Kerajinan <i>Loro Blonyo</i> .....	10
f. Kerajinan <i>Menongan</i> .....	18
2. Penelitian yang relevan .....	21

*commit to user*

B. Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
C. Data dan Sumber Data .....	26
D. Teknik <i>Sampling</i> (cuplikan) .....	27
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Keabsahan Data .....	30
G. Analisis Data.....	30
H. Prosedur Penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi lokasi Penelitian.....	33
B. Sejarah kerajinan <i>Loro Blonyo</i> di Bobung, Putat, Patuk Gunungkidul, Yogyakarta.....	36
C. Bentuk Visual Kerajinan <i>Loro Blonyo</i> di Bobung, Putat, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta.....	47
1. Ukuran.....	47
2. Bahan Pembuatan <i>Loro Blonyo</i> dan <i>Menongan</i> .....	48
a. Bahan Baku     48	
b. Bahan Penyambung.....	52
c. Bahan <i>Finishing</i> .....	53
3. Peralatan yang Digunakan dalam Proses Pembuatan Kerajinan <i>Loro Blonyo</i> dan <i>Menongan</i> .....	63
a. Peralatan yang Digunakan dalam Pembuatan Kerajinan <i>Loro Blonyo</i> .....	63
b. Peralatan yang Digunakan dalam Pembuatan Kerajinan <i>Menongan</i> .....	70
c. Peralatan yang Digunakan dalam <i>Finishing</i> Pewarnaan ...	82
d. Peralatan yang Digunakan dalam <i>Finishing</i> Pelapisan Akhir ( <i>Top Coating</i> ).....	92

4. Proses Pembuatan <i>Loro Blonyo</i> dan <i>Menongan</i> .....	94
a. Persiapan .....	94
b. Proses Pembentukan.....	96
c. <i>Finishing</i> .....	106
5. Hasil Kerajinan <i>Loro Blonyo</i> dan <i>Menongan</i> di Bobung.....	125
a. Hasil Kerajinan <i>Loro Blonyo</i> di Bobung .....	134
b. Hasil Kerajinan <i>Menongan</i> di Bobung.....	158
6. Perkembangan Bentuk Kerajinan <i>Loro Blonyo</i> .....	179
7. Perbedaan dan Persamaan antara <i>Loro Blonyo</i> dan <i>Menongan</i> .....	180
8. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kerajinan <i>Loro Blonyo</i> Menjadi Kerajinan <i>Menongan</i> di Bobung.....	182
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	187
A. Simpulan .....	187
B. Implikasi .....	188
C. Saran .....	189
DAFTAR PUSTAKA .....	190
LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

1.	Tabel 1. Bentuk <i>Loro Blonyo</i> yang dibuat oleh Pak Tukiran pada kerajinan dari hasil menyontoh <i>Loro Blonyo</i> milik Keraton .....	39
2.	Tabel 2. Data kelompok ukuran.....	48
3.	Tabel 3. Hasil kerajinan <i>Loro Blonyo</i> dan <i>Menongan</i> di <i>Bobung</i> periode 1985-2012.....	125
4.	Tabel 4. Persamaan dan perbedaan antara kerajinan <i>Loro Blonyo</i> dan kerajinan <i>Menongan</i> .....	180





## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 1. <i>Loro Blonyo</i> di Museum Sana Budaya .....	12
2.	Gambar 2. <i>Loro Blonyo</i> Keraton Kasunana Surakarta.....	13
3.	Gambar 3. Penempatan <i>Loro lonyo</i> di <i>Pasren</i> .....	16
4.	Gambar 4. Kerangka Berfikir.....	24
5.	Gambar 5. Model <i>analisis interaktif</i> .....	31
6.	Gambar 6. Posisi duduk <i>silu</i> tampak depan, samping dan belakang <i>Loro Blonyo</i> percontohan pada putra dan putri milik Keraton (dari kiri) .....	38
7.	Gambar 7. Posisi duduk <i>silu</i> tampak depan, samping dan belakang <i>Loro Blonyo</i> pada putra hasil mencontoh oleh Pak Tukiran (dari kiri).....	38
8.	Gambar 8. Posisi duduk <i>silu</i> tampak depan, samping dan belakang <i>Loro Blonyo</i> pada putri hasil mencontoh oleh Pak Tukiran.....	39
9.	Gambar 9. Kayu pule atau akasia.....	49
10.	Gambar 10. Kayu sengon.....	50
11.	Gambar 11. Kayu Kemiri.....	50
12.	Gambar 12. Kayu Jati. ....	51
13.	Gambar 13. Bahan penyambungan: paku, lem Fox, lem G (searah jarum jam).....	53
14.	Gambar 14. Cat tembok Matex .....	54
15.	Gambar 15. Pewarna cat <i>sandy</i> .....	54
16.	Gambar 16. <i>Brom/prada</i> .....	55
17.	Gambar 17. Medium M3 Supra 500 (kiri) dan Lem Epi 800 (kana). .....	55
18.	Gambar 18. <i>Aqua Wood Sealer</i> (kanan) dan <i>Aqua Lacquer</i> (kiri). .....	56
19.	Gambar 19. Malam atau lilin .....	57
20.	Garam 20. Garam Naftol.....	57
21.	Gambar 21. Naftol .....	58
22.	Gambar 22. Kostik (kiri) dan Soda abu (kanan) .....	58
23.	Gambar 23. Sol .....	58
24.	Gambar 24. Nitrit (kiri) dan Penguat warna HCL (kanan) .....	59

25. Gambar 25. Pemutih H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> .....	59
26. Gambar 26. Pengawet kayu DTM (kiri) dan Pengawet kayu PFP-949 (kanan) .....	60
27. Gambar 27. IMPRA cocoa brown. ....	61
28. Gambar 28. Air .....	61
29. Gambar 29. Oli pelumas mesin.....	62
30. Gambar 30. Minyak goreng yang diwadahi dalam botol bekas.....	62
31. Gambar 31. Bahan bakar kayu.....	63
32. Gambar 32. Gergaji kecil (kiri) dan gergaji besar (kanan). ....	64
33. Gambar 33. Gergaji <i>circle</i> (atas) dan <i>chainsaw</i> (bawah).....	64
34. Gambar 34. <i>Pethel</i> . ....	65
35. Gambar 35. Tatah ujung “V”.....	65
36. Gambar 36. Tatah berujung datar berbentuk “U”.....	66
37. Gambar 37. Tatah berujung melengkung berbentuk “U”.....	66
38. Gambar 38. Tatah berujung datar dan lurus.....	67
39. Gambar 39. Pisau besar.....	67
40. Gambar 40. Pisau kecil .....	68
41. Gambar 41. Pisau panjang berujung <i>bengkong</i> .....	68
42. Gambar 42. <i>Pasah</i> kaoto.....	69
43. Gambar 43. Pukul kayu atau <i>ganden</i> .....	69
44. Gambar 44. <i>Parang</i> : bergagang kayu (atas) dan tanpa gagang (bawah). ....	70
45. Gambar 45. <i>Handscroll</i> .....	71
46. Gambar 46. <i>Jig saw</i> .....	71
47. Gambar 47. Pensil.....	72
48. Gambar 48. Bolpoin.....	73
49. Gambar 49. Alat ukur: Meteran atas dan Penggaris (bawah) .....	73
50. Gambar 50. Pukul besi .....	74
51. Gambar 51. Bor listrik .....	74
52. Gambar 52. Tang .....	75
53. Gambar 53. Batu asah .....	75
54. Gambar 54. Amplas .....	76

55. Gambar 55. Tempat pembakaran/oven .....	77
56. Gambar 56. <i>Dingklik</i> .....	77
57. Gambar 57. Kursi plastik .....	78
58. Gambar 58. Dudukan bantal .....	78
59. Gambar 59. Kain lap .....	79
60. Gambar 60. Perajin menggunakan masker pada proses pengamplasan..	79
61. Gambar 61. Tutup pelindung yang digunakan dari kulit (atas), karet (tengah) dan bekas kardus rokok (bawah) .....	80
62. Gambar 62. Tempat kotak kayu alat pisau .....	81
63. Gambar 63. Rak meja untuk meletakkan peralatan .....	81
64. Gambar 64. Kuas dengan berbagai ukuran .....	82
65. Gambar 65. Ember kecil .....	82
66. Gambar 66. Botol bekas sebagai tempat mencampur cat .....	83
67. Gambar 67. Trekpen dan bolpoin cair .....	84
68. Gambar 68. Stik kayu untuk mengaduk cat. ....	84
69. Gambar 69. <i>Canting</i> .....	85
70. Gambar 70. Kuas .....	85
71. Gambar 71. Wajan kecil .....	86
72. Gambar 72. Wajan besar .....	86
73. Gambar 73. Kompor minyak (kiri) dan kompor listrik.....	87
74. Gambar 74. <i>Pawon</i> .....	87
75. Gambar 75. Sendok .....	88
76. Gambar 76. <i>Cutter</i> .....	88
77. Gambar 77. Wadah tempat pewarna batik .....	89
78. Gambar 78. Stik bambu. ....	90
79. Gambar 79. Ember besar.....	90
80. Gambar 80. Gayung. ....	91
81. Gambar 81. <i>Erok-erok</i> .....	91
82. Gambar 82. Dasaran anyaman bambu .....	92
83. Gambar 83. Sarung tangan dari karet.....	92
84. Gambar 84. Kompresor..... <i>commit to user</i>	93

85. Gambar 85. <i>Spray gun</i> .....	93
86. Gambar 86. Kuas berukuran besar .....	94
87. Gambar 87. Contoh desain <i>Menongan</i> .....	95
88. Gambar 88. Pengukuran kayu .....	96
89. Gambar 89. Pemotongan kayu dengan <i>chainsaw</i> , gergaji <i>sircle</i> , gergaji <i>handscroll</i> dan <i>Jig saw</i> (searah jarum jam) .....	97
90. Gambar 90. Proses <i>mbakali</i> pada <i>Loro Blonyo</i> : membuang kulit kayu (menguliti), memberi batas bagian dengan gergaji tangan dan membuang bagian kayu yang tidak terpakai dengan <i>pethel</i> (searah jarum jam).....	99
91. Gambar 91. Contoh bentuk global <i>Loro Blonyo</i> yang masih kasar bagian atas putra (kiri) dan bagian bawah putri (kanan).....	99
92. Gambar 92. <i>Mbakali</i> pada <i>Menongan</i> :kayu berbentuk papan yang sudah di potong sesuai pola (tidak melebihi garis), memberi batas bagian dengan gergaji tangan dan mengurangi bagian kayu yang tidak dipakai dengan menggunakan <i>pethel</i> .....	100
93. Gambar 93. Contoh bentuk global <i>Menongan</i> yang masih kasar .....	100
94. Gambar 94. Proses pendetailan: Proses mendetail dengan tatah (kiri) pisau raut/ <i>pengot</i> (kanan).....	101
95. Gambar 95. Proses pendetailan pada <i>Menongan</i> : menggunakan kertas desain (atas) dan menyeket langsung dengan pensil (bawah).....	102
96. Gambar 96. Contoh potongan-potongan bagian <i>Loro Blonyo</i> yang telah didetailkan bentuknya.....	103
97. Gambar 97. Proses pengeliman.....	104
98. Gambar 98. Proses pemakuan.....	104
99. Gambar 99. Proses pendempulan.....	104
100. Gambar 100. Proses pengamplasan .....	105
101. Gambar 101. Produk putihan <i>Loro Blonyo</i> dengan cara pembuatan sambungan (atas) dan pembuatan utuhan (bawah) .....	106
102. Gambar 102. Produk putihan <i>Menongan</i> .....	106
103. Gambar 103. Tahap pengecatan dasaran warna putih.....	107

104. Gambar 104. Tahap pengecatan warna kulit.....	108
105. Gambar 105. Pengecatan dasaran bewarna.....	108
106. Gambar 106. Proses pendetailan motif batik dengan kuas (kiri) dan <i>canting</i> (kanan).....	109
107. Gambar 107. Membuat pola dengan bantuan berupa sket dari pensil. ....	110
108. Gambar 108. Proses menghias dengan <i>brom</i> . ....	110
109. Gambar 109. Membuat detail garis dengan trekpen .....	111
110. Gambar 110. Tahap pengeringan <i>Loro Blonyo</i> dan <i>Menongan</i> dengan cara diangin-anginkan sebelum pengecatan berikutnya .....	111
111. Gambar 111. Kuas setelah digunakan direndam di dalam air.....	112
112. Gambar 112. Perajin yang sedang melakukan proses penyeketan pada <i>Loro Blonyo</i> .....	113
113. Gambar 113. Mencairkan/melumerkan malam.....	113
114. Gambar 114. Proses pembatikan.....	114
115. Gambar 115. Proses pencoletan .....	115
116. Gambar 116. Proses pencelupan menggunakan larutan naftol, air panas dan kostik .....	116
117. Gambar 117. Proses pencelupan menggunakan larutan garam dan air panas .....	116
118. Gambar 118. <i>Rining (menemboki)</i> sebelum pewarnaan selanjutnya .....	116
119. Gambar 119. Merebus air untuk pelorotan .....	118
120. Gambar 120. Proses pelorotan dengan perebusan .....	118
121. Gambar 121. Tahap meniris.....	119
122. Gambar 122. Tahap pencucian sisa-sisa malam yang masih menempel dicuci dan digosok-gosok dengan air .....	119
123. Gambar 123. Proses pengeringan dengan cara diangin-anginkan .....	119
124. Gambar 124. Pengeringan: oven (kiri) dan ditata rapi dirak (kanan). ....	120
125. Gambar 125. Pengecatan setelah proses batik .....	121
126. Gambar 126. Tempat pemotongan kayu .....	123
127. Gambar 127. Tempat proses pembuatan karajinan .....	123
128. Gambar 128. Tempat proses pengamplasan, penyeketan dan	



penyimpanan produk putihan .....	123
129. Gambar 129. Tempat kegiatan <i>finishing</i> pengecatan dan <i>finishing</i> pelapisan akhir .....	124
130. Gambar 130. <i>Show room</i> .....	124
131. Gambar 131. <i>Loro Blonyo</i> model <i>basahan</i> gaya Yogyakarta.....	134
132. Gambar 132. <i>Loro Blonyo</i> model <i>basahan</i> gaya Yogyakarta.....	136
133. Gambar 133. <i>Loro Blonyo</i> model <i>basahan</i> campuran Jogja-Solo .....	138
134. Gambar 134. <i>Loro Blonyo</i> model <i>basahan</i> Yogyakarta dengan <i>finishing</i> batik .....	140
135. Gambar 135. <i>Loro Blonyo</i> model <i>basahan</i> campuran Jogja-Solo dengan <i>finishing</i> batik .....	142
136. Gambar 136. <i>Loro Blonyo</i> model <i>basahan</i> campuran Jogja-Solo dengan <i>finishing</i> batik dan cat.....	144
137. Gambar 137. <i>Loro Blonyo</i> model <i>basahan</i> gaya Yogyakarta dengan <i>finishing</i> cat yang dibuat antik .....	146
138. Gambar 138. <i>Loro Blonyo</i> model <i>keprabon</i> gaya Yogyakarta dengan <i>finishing</i> cat .....	147
139. Gambar 139. <i>Loro Blonyo</i> model <i>keprabon</i> gaya campuran Jogja-Solo dengan <i>finishing</i> batik .....	149
140. Gambar 140. <i>Loro Blonyo</i> model model <i>kasatrian</i> gaya Surakarta dengan <i>finishing</i> cat.....	151
141. Gambar 141. <i>Loro Blonyo</i> model <i>kasatrian</i> gaya Yogyakarta dengan <i>finishing</i> batik .....	152
142. Gambar 142. <i>Loro Blonyo</i> model <i>basahan</i> campuran gaya Jogja-Solo dengan <i>finishing</i> batik .....	154
143. Gambar 143. <i>Loro Blonyo</i> model <i>kasatrian</i> gaya Jogja-Solo dengan <i>finishing</i> batik dan cat .....	156
144. Gambar 144. <i>Menong kodok</i> dengan <i>finishing</i> cat.....	158
145. Gambar 145. <i>Menong jangkrik</i> dengan <i>finishing</i> cat .....	159
146. Gambar 146. <i>Menong kates</i> dengan <i>finishing</i> cat .....	161
147. Gambar 147. <i>Menong kates</i> dengan <i>finishing</i> batik.....	163

148. Gambar 148. <i>Menong bungkuk</i> dengan <i>finising</i> cat.....	165
149. Gambar 149. <i>Menong duduk</i> dengan <i>finishing</i> cat .....	166
150. Gambar 150. <i>Menong lancip</i> dengan <i>finishing</i> cat.....	168
151. Gambar 151. <i>Menong megol</i> dengan <i>finishing</i> batik .....	169
152. Gambar 152. <i>Menong megol lurik</i> dengan <i>finishing</i> batik.....	170
153. Gambar 153. <i>Menong noleh</i> dengan <i>finishing</i> cat .....	172
154. Gambar 154. <i>Menong kendi</i> dengan <i>finishing</i> cat.....	173
155. Gambar 155. <i>Menong santai</i> dengan <i>finishing</i> cat.....	175
156. Gambar 156. <i>Menong Jawa</i> dengan <i>finishing</i> batik.....	176
157. Gambar 157. <i>Menong dengkek</i> dengan <i>finishing</i> cat .....	178

